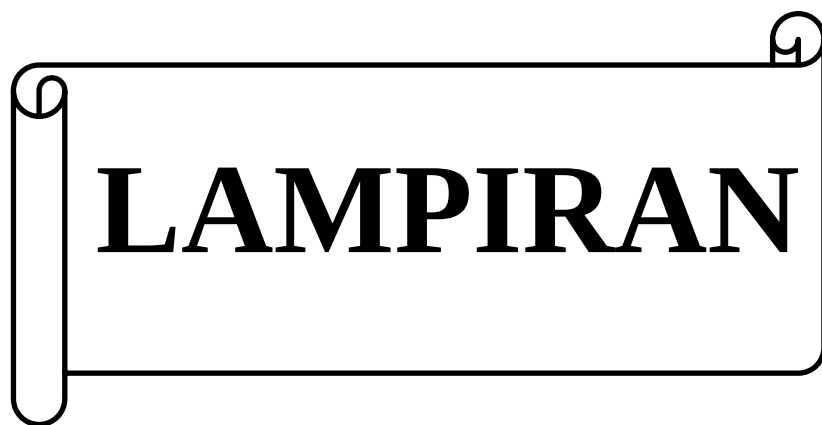




A decorative scroll border with a black outline, featuring a vertical scroll on the left and a horizontal scroll on the top right.

Lampiran 1

Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Aulia Azzahra Permana
 Nama Pembimbing I : drg. Cahyo Nugroho, MDSc.
 Judul Skripsi : Pengaruh Konten Menyikat Gigi melalui Media Sosial terhadap Pengetahuan dan Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Kelas VII MTs Sambongjaya Kota Tasikmalaya

No	Tanggal	Kegiatan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	30 Oktober 2025	Konsultasi Judul	Mencari sumber-sumber referensi	
2.	5 November 2025	Pengajuan Judul	Acc Judul lanjutkan BAB I	
3.	8 November 2025	Pengajuan BAB I	Perbaiki BAB I	
4.	10 November 2025	Revisi BAB I	Acc BAB I	
5.	13 November 2025	Pengajuan BAB II	Perbaiki BAB II	
6.	19 November 2025	Revisi BAB II	Acc BAB II	
7.	21 November 2025	Pengajuan BAB III	Perbaiki BAB III	
8.	1 Desember 2025	Revisi BAB III	Acc BAB III	
9.	9 Desember 2025	Pengajuan <i>Power Point</i>	Perbaiki <i>Power Point</i>	
10.	16 Desember 2025	Revisi <i>Power Point</i>	Acc <i>Power Point</i>	
11.	3 Maret 2026	Revisi hasil seminar proposal	Acc hasil revisi seminar proposal	
12.	4 Maret 2026	Konsultasi sebelum melaksanakan Penelitian	Acc Pelaksanaan Penelitian	
13.	11 Mei 2026	Pengajuan BAB IV	Revisi BAB IV	
14.	12 Mei 2026	Pengajuan hasil revisi BAB IV	Perbaiki BAB IV	
15.	13 Mei 2026	Pengajuan BAB V	Perbaiki BAB V	
16.	19 Mei 2026	Pengajuan hasil revisi BAB V	Acc BAB V	
17.	20 Mei 2026	Pengajuan Abstrak	Perbaiki Abstrak	
18.	21 Mei 2026	Pengajuan hasil revisi abstrak	Acc Abstrak	
19.	22 Mei 2026	Pengajuan <i>Power Point</i>	Acc <i>Power Point</i>	
20.	26 Mei 2026	Revisi <i>Power Point</i>	Acc <i>Power Point</i>	

Tasikmalaya, Mei 2026

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi

Tita Kartika Dewi, S.Si.T., M.Kes.

NIP. 197604211995032001

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Aulia Azzahra Permana
Nama Pembimbing II : Dr. drg. Emma Kamelia, M. Biomed.
Judul Skripsi : Pengaruh Konten Menyikat Gigi melalui Media Sosial terhadap Pengetahuan dan Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Kelas VII MTs Sambongjaya Kota Tasikmalaya

No	Tanggal	Kegiatan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	24 November 2025	Konsultasi Judul dan latar belakang	Perbaiki latar belakang	
2.	25 November 2025	Pengajuan BAB I	Perbaiki BAB I	
3.	26 November 2025	Revisi BAB I	Acc BAB I	
4.	27 November 2025	Pengajuan BAB II dan BAB III	Perbaiki BAB II dan BAB III	
5.	28 November 2025	Revisi BAB II dan BAB III	Acc BAB II dan BAB III	
6.	2 Desember 2025	Konsultasi <i>Power Point</i>	Acc <i>Power Point</i>	
7.	19 Mei 2026	Pengajuan BAB IV	Perbaiki BAB IV	
8.	20 Mei 2026	Revisi BAB IV	Acc BAB IV	
9.	21 Mei 2026	Pengajuan BAB V	Perbaiki BAB V	
10.	22 Mei 2026	Pengajuan hasil revisi BAB V	Acc BAB V	
11.	25 Mei 2026	Pengajuan Abstrak	Acc Abstrak	
12.	26 Mei 2026	Pengajuan <i>Power Point</i>	Acc <i>Power Point</i>	

Tasikmalaya, Mei 2026

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi

Tita Kartika Dewi, S.Si.T., M.Kes.

NIP. 197604211995032001

A decorative scroll border with a black outline, featuring a scroll-like shape on the left and a small circular flourish on the top right.

Lampiran 2

**Surat Izin Pra Penelitian dan
Surat Izin Penelitian**

Tasikmalaya, 03 November 2025

Nomor : PP.06.02/F.XXVI.15/261/2025
Hal : Permohonan Ijin Pra Penelitian
Kepada Yth:
Kepala Sekolah MTs Sambongjaya
Kota Tasikmalaya
di-
Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Tahun Akademik 2025/2026, dalam hal ini memohon ijin untuk melaksanakan pra penelitian di sekolah yang Bapak/ Ibu Pimpin. Kegiatan ini dilakukan untuk keperluan penyusunan skripsi.

Adapun nama mahasiswa tersebut sebagai berikut :

Nama : Aulia Azzahra Permana
NIM : P20625222006
Semester : VII
Judul : Hubungan Konten Menyikat Gigi melalui Media Sosial dengan Pengetahuan dan Praktik Menyikat Gigi Siswa Kelas VII MTs Sambongjaya Kota Tasikmalaya

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi



Drg. Gula Rahayu, MDS
NIP.196707112002122001

Tasikmalaya, 03 Maret 2026

Nomor : PP.06.02/F.XXVI.15/04/2026

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth:

Kepala Sekolah MTS Sambongjaya

Kota Tasikmalaya

di-

Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa Prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Tahun Akademik 2025/2026, dalam hal ini memohon ijin untuk melaksanakan penelitian pada siswa kelas VII MTS Sambongjaya di tempat yang Bapak/ Ibu Pimpin. Kegiatan ini dilakukan untuk keperluan penyusunan skripsi.

Adapun nama mahasiswa tersebut sebagai berikut :

Nama : Aulia Azzahra Permana

NIM : P20625222006

Semester : VIII

Judul : Pengaruh Konten Menyikat Gigi Melalui Media Sosial Tiktok terhadap Pengetahuan dan Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Kelas VII MTS Sambongjaya Kota Tasikmalaya.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terimakasih.



Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Drg. Culia Rahayu, MDSc
NIP.196707112002122001

A decorative scroll border with a black outline, featuring a vertical scroll on the left and a horizontal scroll on the top right.

Lampiran 3

Surat Balasan Izin Pra Penelitian

Surat Balasan Izin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN MA'ARIF SAMBONGJAYA (YPMS)

SK NO. 20

MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) SAMBONGJAYA

Status Akreditasi : B

NSM : 121232780026 – NPSN : 20279786 – email : mts.sambongjaya12@yahoo.com

Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan No.42 RT 004 RW 002 - Kecamatan Mangkubumi - Kota Tasikmalaya 46181.

Nomor : P-029/10.23.026/PP.00.6/11/2025
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Surat Balasan Permohonan Izin

Tasikmalaya, 04 November 2025

Kepada Yang Terhormat :
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Di
Tempat

Menindak lanjuti surat saudara nomor : PP.06.02/F.XXVI.15/261/2025 tanggal 03 November 2025 perihal Surat Permohonan Izin pra penelitian , bersama ini di sampaikan bahwa kami bersedia menerima Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya untuk melaksanakan Pra Penelitian di tempat kami.

Adapun identitas mahasiswa/peneliti tersebut adalah sebagai berikut:

Nama : Aulia Azzahra Permana
NIM : P20625222006
Semester : VII
Program Studi : Sarjana Terapan Gigi

Demikian surat ini kami sampaikan untuk diketahui, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Kepala Madrasah,

MUMU MUKAROM, S.E.I.



YAYASAN PENDIDIKAN MA'ARIF SAMBONGJAYA (YPMS)

SK NO. 20

MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) SAMBONGJAYA

Status Akreditasi : B

NSM : 121232780026 - NPSN : 20279786 - email : mts.sambongjaya12@yahoo.com

Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan No.42 RT 004 RW 002 - Kecamatan Mangkubumi - Kota Tasikmalaya 46181.

Nomor : P-027/10.23.026/PP.00.6/III/ 2026
Lampiran : -
Perihal : Konfirmasi Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth:
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Kemenkes Poltekes Tasikmalaya
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUMU MUKAROM, S.EI
Jabatan : Kepala Madrasah

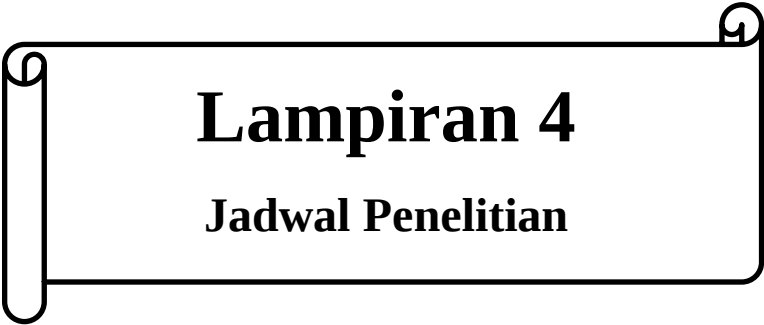
Menerangkan bahwa,
Nama Mahasiswa : AULIA AZZAHRA PERMANA
NIM : P20625222006
Semester : VIII

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di MTs Sambongjaya sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul Pengaruh Konten Menyikat Gigi Melalui Media Sosial Tiktok Terhadap Pengetahuan dan Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Kelas VII MTs Sambongjaya Kota Tasikmalaya.

Demikian surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 11 Maret 2026
Kepala Madrasah,

MUMU MUKAROM, S.EI.

A decorative scroll border with a black outline, featuring a vertical scroll on the left and curved ends on the top and right.

Lampiran 4

Jadwal Penelitian

[illegible]

A decorative scroll border with a black outline, featuring a vertical strip on the left and a horizontal strip on the right, both with rounded ends and small circular details.

Lampiran 5

Informed Consent

INFORMED CONCENT
(LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan dengan sebenarnya telah memberikan persetujuan untuk menjadi responden penelitian oleh Aulia Azzahra Permana sebagai mahasiswa Program Studi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang berjudul “Pengaruh Konten Menyikat Gigi melalui Media Sosial terhadap Pengetahuan dan Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Kelas VII MTs Sambongjaya Kota Tasikmalaya”.
Demikian persetujuan ini dibuat dengan sepenuh kesadaran dan tanpa paksaan.

Peneliti **Tasikmalaya,.....2025**
Yang membuat pernyataan

Aulia Azzahra Permana ()

A decorative scroll border with a black outline, featuring a vertical strip on the left and a horizontal strip at the top, both with rounded ends and small circular details.

Lampiran 6

Satuan Pelajaran

SATUAN PELAJARAN

CARA DAN TEKNIK MENYIKAT GIGI YANG BAIK DAN BENAR
SASARAN SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/ MADRASAH
TSANAWIYAH

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Studi Sarjana Terapan

Disusun Oleh :

AULIA AZZAHRA PERMANA
NIM: P20625222006

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KESEHATAN GIGI
TASIKMALAYA
2026



SATUAN PELAJARAN

Bidang Studi	: Promosi Kesehatan
Sub Bidang Studi	: Pendidikan Kesehatan Gigi
Pokok Bahasan	: Cara dan Teknik Menyikat Gigi
Sub Pokok Bahasan	: 1. Pengertian Menyikat Gigi 2. Tujuan Menyikat Gigi 3. Cara Menyikat Gigi 4. Teknik Menyikat Gigi 5. Waktu Menyikat Gigi 6. Frekuensi Menyikat Gigi
Sasaran	: Siswa Kelas VII MTs Sambongjaya
Tempat	: Ruang Kelas
Waktu	: 20 Menit

I. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mendapatkan penyuluhan tentang caradan teknik menyikat gigi selama 20 menit, diharapkan siswa dapat mengetahui tentang cara dan teknik menyikat gigi.

II. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

- TIK I : Setelah mendapatkan penyuluhan tentang pengertian menyikat gigi selama 2 menit, diharapkan sasaran dapat menyebutkan tentang pengertian menyikat gigi.
- TIK II : Setelah mendapatkan penyuluhan tentang tujuan menyikat gigi selama 2 menit, diharapkan sasaran dapat menyebutkan tentang tujuan menyikat gigi.
- TIK III : Setelah mendapatkan penyuluhan tentang cara menyikat gigi selama 2 menit, diharapkan sasaran dapat menyebutkan tentang cara menyikat gigi.

- TIK IV : Setelah mendapatkan penyuluhan tentang tehnik menyikat gigi selama 2 menit, diharapkan sasaran dapat menyebutkan tentang tehnik menyikat gigi.
- TIK V : Setelah mendapatkan penyuluhan tentang waktu menyikat gigi selama 2 menit, diharapkan sasaran dapat menyebutkan tentang waktu menyikat gigi.
- TIK VI : Setelah mendapatkan penyuluhan tentang frekuensi menyikat gigi selama 2 menit, diharapkan sasaran dapat menyebutkan tentang frekuensi menyikat gigi.

III. Materi

- TIK I : Menyikat gigi adalah membersihkan sisa-sisa makanan yang menempel pada permukaan gigi dan gusi, namun menyikat gigi yang tidak tepat dapat merusak permukaan gigi. Menyikat gigi terlalu keras dapat menyebabkan kerusakan gigi karena tekanan yang berlebihan dan menyebabkan kerusakan mekanis pada gigi atau hilangnya lapisan email (Nugroho et al., 2019).
- TIK II : Menurut Hidayat (2016) Tujuan menyikat gigi adalah membersihkan mulut dari sisa-sisa makanan agar fermentasi sisa makanan tidak berlangsung terlalu lama, sehingga kerusakan gigi dapat dihindari.
- TIK III : Tempatkan kepala sikat gigi anda pada gigi, lalu miringkan sampai 45 derajat, hingga sejajar dengan garis gusi. Gerakkan sikat gigi dengan gerakan melingkar. Gerakan ini dilakukan beberapa kali pada semua permukaan gigi. Sikat permukaan depan dari setiap gigi. Ingat, usahakan untuk terus menjaga sudut 45 derajat antara sikat gigi dan gusi. Ulangi metode langkah dua pada semua permukaan gigi. Gosok merata di bagian sampingkanan dan kiri. Sikat juga gigi geraham. Ini tidak boleh terlewat karena anda

menggunakan bagian gigi ini untuk mengunyah bukan?5. Untuk membersihkan bagian dalam permukaan gigi, miringkan sikat secara vertikal dan buat beberapa gerakan melingkar kecil dengan bagian depan sikat. Terakhir, sikat lidah anda.

TIK IV : Menurut Ginanjar (2006) bahwa teknik menyikat gigi secara horizontal merupakan gerakan menyikat gigi ke depan ke belakang dari permukaan bukal dan lingual. Letak bulu sikat tegak lurus pada permukaan labial, bukal, palatinal, lingual dan oklusal dikenal sebagai scrub brush. Caranya mudah dilakukan dan sesuai dengan bentuk anatomi permukaan kunyah. Sedangkan menyikat gigi secara vertikal merupakan cara yang mudah dilakukan sehingga orang-orang yang belum diberi pendidikan bisa menyikat gigi dengan teknik ini. Arah

gerakan menyikat gigi ke atas dan ke bawah dalam keadaan rahang atas dan bawah tertutup. Gerakan ini untuk permukaan gigi yang menghadap ke bukal/labial, sedangkan untuk permukaan gigi yang menghadap lingual/palatal, gerakan menyikat gigi ke atas dan ke bawah dalam keadaan mulut tertutup.

TIK V : Lama waktu menyikat gigi sangat penting untuk mencegah penyakit gigi seperti karies gigi, menghilangkan sisa makanan, dan menghilangkan plak. Lama waktu yang direkomendasikan yaitu sekitar 2 menit, namun masyarakat umum menyikat gigi rata-rata menit atau 2 menit dengan keadaan yang dapat merusak jaringan gusi. Waktu 2 menit memenuhi syarat ideal lama waktu menyikat gigi, namun masih mempunyai risiko untuk masalah kesehatan gigi seperti karies, karang gigi, plak, dan kerusakan jaringan gusi telah ditanggulangi (Darby dan Walsin, 2010).

TIK VI : Frekuensi menyikat gigi adalah banyaknya jumlah atau seberapa sering menyikat gigi yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu

kurun waktu tertentu. Jika dalam menyikat gigi ini, kurun waktu yang digunakan adalah 1 kali 24 jam atau satu hari. Menurut Safitri (2019) frekuensi menyikat gigi yang dianjurkan adalah paling sedikit 2 kali dalam sehari.

IV. Metode

Ceramah

Tanya Jawab

V. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Kegiatan Penyuluhan	Sasaran	Metode	Alat Peraga	Waktu
1.	Perkenalan -Mengucapkan salam -Memperkenalkan diri -Menyampaikan Maksud dan tujuan -Apresepsi “Apakah adik-adik tahu apa pengertian menyikat gigi? Dan apa tujuan menyikat gigi?.”	Menjawab salam Menyimak Menyimak Menyimak Menjawab Pertanyaan	Tanya Jawab	-	2 menit
2.	Penyampaian materi : TIK I : Pengertian menyikat gigi. TIK II : Tujuan menyikat gigi. TIK III : Cara menyikat gigi. TIK IV : Teknik menyikat gigi.	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	Ceramah Ceramah Ceramah Ceramah	-	2 menit 2 menit 2 menit 2 menit

	TIK V : Waktu menyikat gigi.	Memperhatikan	Ceramah		2 menit
	TIK VI : Frekuensi menyikat gigi.	Memperhatikan	Ceramah		2 menit
3.	Memberikan kesempatan kepada sasaran untuk bertanya	Mengajukan Pertanyaan	Tanya Jawab		1 menit
4.	Mengadakan evaluasi	Menjawab Pertanyaan	Tanya Jawab		2 menit
5.	-Menyimpulkan materi -Menyampaikan harapan -Mengucapkan terimakasih -Mengucapkan salam penutup	Menyimak Menyimak Menjawab salam Menjawab salam	Ceramah		3 menit
		Total			20 menit

VI. Alat Peraga

Tidak menggunakan alat peraga

VII. Daftar Pustaka

Aqidatunisa, H. A., Hidayati, S., & Ulfah, S. F. (2022). Hubungan pola menyikat gigi dengan kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar. *Jurnal Skala Kesehatan*, 13(2), 105-112.

Arfiah, J Cit al (2024). Efektivitas Gosok Gigi Massal dan Pendidikan Kesehatan Gigi Mulut pada Anak Usia 7-11 Tahun di Sd InpresUnggulan Btn Pemda. *FAEDAH Учредумелу: CV. Alim's Publishing*, 2(3), 119-127.

Harahap, C., Ramadhini, D., Dalimunthe, R., Afni, R. E., Srg, N., Fadilah, M., & Annisyah, F. (2022). Enam Langkah Cara Menyikat Gigi yang Baik dan

Benar Untuk Melawan Gigi di SD Negeri 200413Tinjoman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 4(3), 115-121.

Sitanaya, R. I. (2017). Pengaruh teknik menyikat gigi terhadap terjadinya abrasi pada servikal gigi. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 16(1).

Rahmadhani, Y. (2020). *Gambaran Lama Waktu Menyikat Gigi dan Status Kebersihan Gigi dan Mulut Murid Sd Kelas 1 dan 2 di Sd Negeri Tegalyasa* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).

Aini, A. S. (2021). *Perilaku Menyikat Gigi Pada Remaja Sebagai Upaya Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Systematic Literature Review* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Surabaya).

VIII. Evaluasi

A. Pertanyaan

1. Pengertian menyikat gigi?
2. Tujuan menyikat gigi
3. Cara menyikat gigi?
4. Teknik Menyikat gigi?
5. Waktu menyikat gigi?
6. Frekuensi menyikat gigi?

B. Penjelasan

1. Pengertian menyikat gigi?

Menyikat gigi adalah membersihkan sisa-sisa makanan yang menempel pada permukaan gigi dan gusi, namun menyikat gigi yang tidak tepat dapat merusak permukaan gigi. Menyikat gigi terlalu keras dapat menyebabkan kerusakan gigi karena tekanan yang berlebihan dan menyebabkan kerusakan mekanis pada gigi atau hilangnya lapisan email (Nugroho et al., 2019).

2. Tujuan menyikat gigi?

Menurut Hidayat (2016) Tujuan menyikat gigi adalah membersihkan mulut dari sisa-sisa makanan agar fermentasi sisa makanan tidak berlangsung terlalu lama, sehingga kerusakan gigi dapat dihindari.

3. Cara menyikat gigi?

Tempatkan kepala sikat gigi anda pada gigi, lalu miringkan sampai 45 derajat, hingga sejajar dengan garis gusi. Gerakkan sikat gigi dengan gerakan melingkar. Gerakan ini dilakukan beberapa kali pada semua permukaan gigi. Sikat permukaan depan dari setiap gigi. Ingat, usahakan untuk terus menjaga sudut 45 derajat antara sikat gigi dan gusi. Ulangi metode langkah dua pada semua permukaan gigi. Gosok merata di bagian sampingkanan dan kiri. Sikat juga gigi geraham. Ini tidak boleh terlewat karena anda menggunakan bagian gigi ini untuk mengunyah bukan?5.Untuk membersihkan bagian dalam permukaan gigi, miringkan sikat secara vertikal dan buat beberapa gerakan melingkar kecil dengan bagian depan sikat. Terakhir, sikat lidah anda.

4. Teknik menyikat gigi

Menurut Ginanjar (2006) bahwa teknik menyikat gigi secara horizontal merupakan gerakan menyikat gigi ke depan ke belakang dari permukaan bukal dan lingual. Letak bulu sikat tegak lurus pada permukaan labial, bukal, palatinal, lingual dan oklusal dikenal sebagai scrub brush. Caranya mudah dilakukan dan sesuai dengan bentuk anatomi permukaan kunyah. Sedangkan menyikat gigi secara vertikal merupakan cara yang mudah dilakukan sehingga orang-orang yang belum diberi pendidikan bisa menyikat gigi dengan teknik ini. Arah gerakan menyikat gigi ke atas dan ke bawah dalam keadaan rahang atas dan bawah tertutup. Gerakan ini untuk permukaan gigi yang menghadap ke bukal/labial, sedangkan untuk permukaan gigi yang menghadap lingual/palatal, gerakan menyikat gigi ke atas dan ke bawah dalam keadaan mulut tertutup.

5. Waktu menyikat gigi?

Lama waktu menyikat gigi sangat penting untuk mencegah penyakit gigi seperti karies gigi, menghilangkan sisa makanan, dan menghilangkan plak. Lama waktu yang direkomendasikan yaitu sekitar 2 menit, namun masyarakat umum menyikat gigi rata-rata menit atau 2 menit dengan keadaan yang dapat merusak jaringan gusi. Waktu 2 menit memenuhi syarat ideal lama waktu menyikat gigi, namun masih mempunyai risiko untuk masalah kesehatan gigi seperti karies, karang gigi, plak, dan kerusakan jaringan gusi telah ditanggulangi (Darby dan Walsin, 2010).

6. Frekuensi menyikat gigi?

Frekuensi menyikat gigi adalah banyaknya jumlah atau seberapa sering menyikat gigi yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu kurun waktu tertentu. Jika dalam menyikat gigi ini, kurun waktu yang digunakan adalah 1 kali 24 jam atau satu hari. Menurut Safitri (2019) frekuensi menyikat gigi yang dianjurkan adalah paling sedikit 2 kali dalam sehari.

IX. Pengembangan Mater

Assalamuallaikum Wr.Wb

Selamat pagi adik-adik semuanya, bagaimana kabarnya hari ini? Semoga selalu dalam keadaan sehat wal'afiat. Sebelumnya adik-adik izin memperkenalkan ya kaka-kaka dari jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Kaka-kaka datang kesini untuk berbagi ilmu mengenai pengertian menyikat gigi, kaka akan bertanya terlebih dahulu kepada adik-adik semua, apakah disini ada yang tau apa itu pengertian menyikat gigi? Atau ada yang tahu tujuan menyikat gigi? Baik adik-adik sesuai dengan pertanyaan kaka diatas ada kaitannya dengan materi yang akan kaka sampaikan.

Disini kaka akan menyampaikan apa pengertian menyikat gigi? Menyikat gigi adalah membersihkan sisa-sisa makanan yang menempel pada permukaan gigi dan gusi, namun menyikat gigi yang tidak tepat dapat merusak permukaan gigi. Menyikat gigi terlalu keras dapat menyebabkan kerusakan gigi karena tekanan yang berlebihan dan menyebabkan kerusakan mekanis pada gigi atau hilangnya

lapisan email (Nugroho et al., 2019). Sebelumnya kaka izin bertanya kembali apa tujuan dari menyikat gigi? Menurut Hidayat (2016) Tujuan menyikat gigi adalah membersihkan mulut dari sisa-sisa makanan agar fermentasi sisa makanan tidak berlangsung terlalu lama, sehingga kerusakan gigi dapat dihindari. Untuk pertanyaan selanjutnya apakah adik-adik tahu cara menyikat gigi? Tempatkan kepala sikat gigi anda pada gigi, lalu miringkan sampai 45 derajat, hingga sejajar dengan garis gusi. Gerakkan sikat gigi dengan gerakan melingkar. Gerakan ini dilakukan beberapa kali pada semua permukaan gigi. Sikat permukaan depan dari setiap gigi. Ingat, usahakan untuk terus menjaga sudut 45 derajat antara sikat gigi dan gusi. Ulangi metode langkah dua pada semua permukaan gigi. Gosok merata di bagian sampingkanan dan kiri. Sikat juga gigi geraham. Ini tidak boleh terlewat karena anda menggunakan bagian gigi ini untuk mengunyah bukan? Untuk membersihkan bagian dalam permukaan gigi, miringkan sikat secara vertikal dan buat beberapa gerakan melingkar kecil dengan bagian depan sikat. Terakhir, sikat lidah anda. Selanjutnya adik-adik juga apakah tahu teknik menyikat gigi? Menurut Ginanjar (2006) bahwa teknik menyikat gigi secara horizontal merupakan gerakan menyikat gigi ke depan ke belakang dari permukaan bukal dan lingual. Letak bulu sikat tegak lurus pada permukaan labial, bukal, palatinal, lingual dan oklusal dikenal sebagai scrub brush. Caranya mudah dilakukan dan sesuai dengan bentuk anatomi permukaan kunyah. Sedangkan menyikat gigi secara vertikal merupakan cara yang mudah dilakukan sehingga orang-orang yang belum diberi pendidikan bisa menyikat gigi dengan teknik ini. Arah gerakan menyikat gigi ke atas dan ke bawah dalam keadaan rahang atas dan bawah tertutup. Gerakan ini untuk permukaan gigi yang menghadap ke bukal/labial, sedangkan untuk permukaan gigi yang menghadap lingual/palatal, gerakan menyikat gigi ke atas dan ke bawah dalam keadaan mulut tertutup. Pertanyaan berikutnya untuk adik-adik semuanya yaitu waktu menyikat gigi?

Lama waktu menyikat gigi sangat penting untuk mencegah penyakit gigi seperti karies gigi, menghilangkan sisa makanan, dan menghilangkan plak. Lama waktu yang direkomendasikan yaitu sekitar 2 menit, namun masyarakat umum menyikat gigi rata-rata menit atau 2 menit dengan keadaan yang dapat merusak

jaringan gusi. Waktu 2 menit memenuhi syarat ideal lama waktu menyikat gigi, namun masih mempunyai risiko untuk masalah kesehatan gigi seperti karies, karang gigi, plak, dan kerusakan jaringan gusi telah ditanggulangi (Darby dan Walsin, 2010). Pertanyaan terakhir untuk adik-adik frekuensi menyikat gigi yaitu? Frekuensi menyikat gigi adalah banyaknya jumlah atau seberapa sering menyikat gigi yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu kurun waktu tertentu. Jika dalam menyikat gigi ini, kurun waktu yang digunakan adalah 1 kali 24 jam atau satu hari. Menurut Safitri (2019) frekuensi menyikat gigi yang dianjurkan adalah paling sedikit 2 kali dalam sehari.

Sekian materi yang dapat saya sampaikan, semoga adik-adik semua dapat memahami apa itu pengertian, tujuan, cara, teknik, waktu dan frekuensi menyikat gigi. Terimakasih atas perhatian adik-adik semua semoga apa yang saya sampaikan bisa bermanfaat untuk kita semua. Jangan lupa untuk selalu menjaga kebersihan gigi dan mulut kita.

Wassalamuallaikum Wr.Wb

A decorative scroll frame with a black outline. The left side is a vertical scroll with a circular end at the bottom. The top right corner has a small circular flourish.

Lampiran 7

Alat Ukur Penelitian

KUESIONER PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT

Inisial Nama	:	Pre-test	:
Umur	:	Post-test	:
Jenis kelamin	:	Kelompok Kontrol	:
Alamat	:	Kelompok Intervensi	:

Berilah tanda (X) pada jawaban yang tepat di bawah ini :

Modifikasi dari: Fedianti, D (2020) soal nomor 1-18, Ainun, L. N (2024) 19-25

1. Bagaimana gerakan menyikat gigi bagian depan yang benar?
 - a. Gerakan atas – bawah dari arah gusi ke mahkota gigi secara perlahan
 - b. Gerakan kiri kanan dengan terburu-buru
 - c. Gerakan memutar
 - d. Asal gosok
2. Bagaimana gerakan menyikat gigi pada bagian pengunyahan bagian bawah yang benar?
 - a. Gerakan atas – bawah dari arah gusi ke mahkota gigi
 - b. Gerakan memutar dengan keras
 - c. Gerakan tidak beraturan
 - d. Gerakan maju – mundur secara perlahan
3. Bagaiman gerakan menyikat gigi belakang pada bagian menghadap ke lidah yang benar?
 - a. Gerakan memutar dengan keras
 - b. Gerakan asal
 - c. Gerakan atas – bawah dari arah gusi ke mahkota gigi
 - d. Gerakan tidak beraturan
4. Bagaiman gerakan menyikat gigi belakang pada bagian menghadap ke langit-langit yang benar?
 - a. Gerakan atas – bawah dari arah gusi ke mahkota gigi
 - b. Gerakan memutar dengan keras
 - c. Gerakan asal
 - d. Gerakan tidak beraturan
5. Setelah menyikat semua permukaan gigi, langkah selanjutnya yaitu membersihkan?
 - a. Sudah selesai
 - b. Membersihkan wajah
 - c. Mencuci kaki
 - d. Membersihkan Lidah

6. Membersihkan lidah sebaiknya menggunakan alat yang bagaimana?



7. Bagaimana gerakan menyikat gigi pada bagian pengunyahan bagian atas yang benar?

- a. Gerakan maju – mundur secara perlahan
- b. Gerakan asal
- c. Gerakan Memutar dengan terburu-buru
- d. Gerakan menggosok dengan keras

8. Berapa kali sebaiknya menggosok gigi dalam sehari?

- a. 1x sehari
- b. 2x sehari
- c. 3x sehari
- d. 4x sehari

9. Kapan waktu yang tepat untuk menggosok gigi?

- a. Sebelum makan pagi dan sebelum makan malam
- b. Siang hari dan sore hari
- c. Siang hari setelah makan siang
- d. Setelah sarapan pagi dan malam sebelum tidur

10. Berapa lama waktu yang benar untuk menggosok gigi?

- a. 2 menit
- b. 8 menit
- c. 6 menit
- d. 7 menit

11. Bentuk sikat gigi yang benar adalah?

- a. Pegangan sikat gigi berbentuk lurus/ sejajar dengan kepala sikat gigi
- b. Kepala sikat gigi harus besar
- c. Pegangan sikat gigi melengkung
- d. Bulu sikat gigi mekar

12. Bulu sikat gigi yang baik adalah bulu dengan tekstur?

- a. Sangat kasar
- b. Kasar
- c. Lembut dan kasar
- d. Lembut

13. Mengapa tidak boleh menggunakan bulu sikat gigi yang kasar?
 - a. Karena bulu sikat gigi yang kasar membuat pasta gigi sulit berbusa
 - b. Karena bulu sikat gigi yang kasar dapat membuat gigi menjadi cepat putih
 - c. Karena bulu sikat gigi yang kasar dapat merusak struktur gigi dan melukai gusi
 - d. Karena bulu sikat gigi yang kasar membuat mulut menjadi segar
14. Berapa lama waktu untuk mengganti sikat gigi?
 - a. 6 bulan sekali
 - b. 3 bulan sekali
 - c. 7 bulan sekali
 - d. 4 bulan sekali
15. Bagaimana cara menyimpan sikat gigi yang memiliki penutup dengan benar?
 - a. Menyimpan sikat gigi dengan tergeletak dibawah lantai
 - b. Menyimpan sikat gigi yang tertutup di dalam tempat gelap dan lembab
 - c. Merendam kepala sikat gigi didalam genangan air
 - d. Memasang penutup kepala sikat gigi setelah digunakan agar sikat gigi dapat kering dengan baik
16. Pasta gigi yang baik adalah pasta gigi yang mengandung?
 - a. Gula
 - b. Detergen
 - c. Garam
 - d. Flouride
17. Berapa banyak pasta gigi yang sebaiknya digunakan saat menggosok gigi?
 - a. Sebanyak-banyaknya
 - b. Sepanjang bulu sikat gigi
 - c. Sebesar biji jagung
 - d. Tidak sama sekali menggunakan pasta gigi
18. Apa fungsi dari pasta gigi?
 - a. Membersihkan gigi, mencegah bau mulut, dan membantu melawan bakteri
 - b. Memberi warna pada sikat gigi agar terlihat menarik
 - c. Agar berbusa
 - d. Agar wangi tapi tidak bersih
19. Apa tujuan menyikat gigi?
 - a. Untuk membersihkan gigi dari sisa makanan
 - b. Untuk menghilangkan gigi berlubang
 - c. Untuk menghilangkan karang gigi
 - d. Untuk menghilangkan kuning pada gigi

20. Apa yang dilakukan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut?
- Membersihkan gigi dengan tusuk gigi
 - Berkumur kumur dengan air garam
 - Berkumur-kumur
 - Menyikat gigi
21. Berapa kali gerakan yang benar saat menyikat gigi?
- 3-5 kali
 - 10-15 kali
 - 8-10 kali
 - 1-2 kali
22. Penggunaan sikat gigi yang benar yaitu digunakan secara?
- Sikat gigi milik bersama
 - Sikat gigi milik teman
 - Sikat gigi bersamaan dengan orang tua
 - Sikat gigi milik sendiri
23. Jika mengalami sakit gigi sebaiknya berobat ke?
- Dukun
 - Dokter gigi
 - Tukang gigi
 - THT
24. Kapan sebaiknya memeriksakan gigi ke dokter gigi?
- 6 bulan sekali
 - Jika sakit saja
 - 1 tahun sekali
 - 3 bulan sekali
25. Apa penyebab bau mulut?
- Gigi yang kotor
 - Gigi yang goyang
 - Gigi yang bersih
 - Gigi yang putih

KUNCI JAWABAN

1. A	11. A	21. C
2. D	12. D	22. D
3. C	13. C	23. B
4. A	14. B	24. A
5. D	15. D	25. A
6. C	16. D	
7. A	17. C	
8. B	18. A	
9. D	19. A	
10. A	20. D	

Sistem penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah butir soal}} \times 100$$

Kriteria:

Pengetahuan baik : 80 – 100

Pengetahuan Cukup : 56 – 79

Pengetahuan Kurang : < 55.

**LEMBAR PEMERIKSAAN STATUS
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT OHI-S**

Pre-test :
Post-test :

Kelompok Kontrol :
Kelompok Intervensi :

Nama :

Tanggal Pemeriksaan :

Umur :

Alamat :

Jenis Kelamin : P/L

Gigi Indeks

Debris Index (DI)

Calculus Index (CI)

OHI-S :

Kriteria :

Keterangan Kriteria:

Baik : 0,0 – 1,2

Sedang : 1,3 – 3,0

Buruk : 3,1 – 6,0

A decorative scroll border with a black outline, featuring a scroll-like shape on the left side and a small circular flourish at the top right corner.

LAMPIRAN 8

Rekapitulasi Pra Penelitian

DISTRIBUSI FREKUENSI
KUESIONER PRA PENELITIAN
PENGARUH KONTEN MENYIKAT GIGI MELALUI MEDIA SOSIAL TERHADAP
PENGETAHUAN DAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT
SISWA KELAS VII MTS SAMBONGJAYA
KOTA TASIKMALAYA

No.	Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	JML	Kategori
1.	R1	2	1	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	1	1	1	32	Kurang
2.	R2	1	1	2	1	4	2	4	2	2	1	1	2	1	1	1	26	Kurang
3.	R3	2	1	1	3	3	2	4	2	1	1	2	3	3	1	2	31	Kurang
4.	R4	3	1	1	2	2	3	4	1	1	4	4	1	1	1	2	31	Kurang
5.	R5	1	1	1	3	2	4	2	2	2	1	3	4	1	1	2	30	Kurang
6.	R6	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1	1	32	Kurang
7.	R7	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	37	cukup
8.	R8	1	2	2	2	1	4	3	3	3	2	2	1	2	2	2	32	Kurang
9.	R9	2	1	2	3	2	2	4	3	2	2	4	1	1	1	2	32	Kurang
10.	R10	2	1	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	1	1	2	43	cukup
11.	R11	2	1	1	1	3	1	4	2	4	2	4	2	1	1	2	31	Kurang
12.	R12	2	1	1	2	1	4	3	3	1	2	2	1	4	1	4	32	Kurang
13.	R13	2	1	3	2	3	4	3	4	1	2	3	2	4	1	4	39	cukup
14.	R14	2	1	2	1	2	4	2	2	3	3	3	1	2	1	2	31	Kurang
15.	R15	2	1	3	3	4	4	2	4	4	4	3	1	2	1	2	40	cukup

Kriteria Pengetahuan:

Baik : 16 – 32

Cukup : 33 – 48

Kurang : 49 – 64

**Tabel Distribusi Frekuensi*

No.	Kategori	N	Persentase
1.	Baik	0	0%
2.	Cukup	4	27%
3.	Kurang	11	73%
Jumlah		15	100%

Keterangan:

1. Siswa kelas VII Mts Sambongjaya yang memiliki pengetahuan kurang tentang menyikat gigi yaitu sebesar **73%**
2. Siswa kelas VII Mts Sambongjaya yang memiliki pengetahuan cukup tentang menyikat gigi yaitu sebesar **27%**

Rekapitulasi Pemeriksaan Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S)

Pra Penelitian

Responden	DI	CI	OHIS	Kriteria
R1	2,5	1	3,5	Buruk
R2	1,8	0,8	2,6	Sedang
R3	2,5	1	3,5	Buruk
R4	1,5	0,8	2,3	Sedang
R5	2	1	3	Sedang
R6	0,6	0,5	1,1	Baik
R7	2,1	1,7	3,8	Buruk
R8	2,5	1,8	4,3	Buruk
R9	1	0,3	1,3	Sedang
R10	0,6	0,5	1,1	Baik
R11	2,5	1	3,5	Buruk
R12	1,6	1,2	2,8	Sedang
R13	2,1	1,5	3,6	Buruk
R14	1,1	0,7	1,8	Sedang
R15	1,8	0,7	2,5	Sedang

Kriteria *OHI-S*:

Baik : 0,0 – 1,2

Sedang : 1,3 – 3,0

Buruk : 3,1 – 6,0

**Tabel Distribusi Frekuensi*

No.	Kategori	N	Persentase
1.	Baik	2	13,3%
2.	Sedang	7	46,7%
3.	Buruk	6	40%
Jumlah		15	100%

Keterangan:

1. Siswa kelas VII Mts Sambongjaya yang memiliki status kebersihan gigi dan mulut buruk yaitu sebesar **40%**
2. Siswa kelas VII Mts Sambongjaya yang memiliki status kebersihan gigi dan mulut sedang yaitu sebesar **46,7%**
3. Siswa kelas VII MTs Sambongjaya yang memiliki status kebersihan gigi dan mulut baik yaitu sebesar **13,3%**

LAMPIRAN 9

Rekapitulasi Hasil Penelitian

1. Rekapitulasi Hasil Pengetahuan

Rekapitulasi Hasil Pengetahuan *Pre-test* Kelompok Intervensi

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Jumlah	Nilai	Kriteria
R1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	72	Cukup
R2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	72	Cukup
R3	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	10	40	Kurang
R4	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	76	Cukup
R5	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	16	64	Cukup
R6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	84	Baik
R7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	84	Baik
R8	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	72	Cukup
R9	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	68	Cukup
R10	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	15	60	Cukup
R11	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	76	Cukup
R12	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	28	Kurang
R13	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	76	Cukup
R14	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	13	52	Kurang
R15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	17	68	Cukup
R16	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	11	44	Kurang
R17	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	9	36	Kurang
R18	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	12	48	Kurang
R19	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	19	76	Cukup
R20	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	28	Kurang
R21	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	19	76	Cukup
R22	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	13	52	Kurang
R23	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	17	68	Cukup
R24	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	11	44	Kurang

R25	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	9	36	Kurang
R26	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	10	40	Kurang
R27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	19	76	Cukup
R28	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	19	76	Cukup
R29	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	11	44	Kurang
R30	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	17	68	Cukup

Rekapitulasi Hasil Pengetahuan *Post-test* Kelompok Intervensi

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Jumlah	Nilai	Kriteria
R1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100	Baik
R2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96	Baik
R3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21	84	Baik
R4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100	Baik
R5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92	Baik
R6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100	Baik
R7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100	Baik
R8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96	Baik
R9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92	Baik
R10	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	88	Baik
R11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100	Baik
R12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	21	84	Baik
R13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96	Baik
R14	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	19	76	Cukup
R15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	22	88	Baik
R16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	23	92	Baik
R17	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22	88	Baik

R18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	23	92	Baik
R19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	88	Baik
R20	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	21	84	Baik
R21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96	Baik
R22	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92	Baik
R23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100	Baik
R24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92	Baik
R25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	60	Cukup
R26	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	17	68	Cukup
R27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100	Baik
R28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100	Baik
R29	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92	Baik
R30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21	84	Baik

Rekapitulasi Hasil Pengetahuan *Pre-test* Kelompok Kontrol

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Jumlah	Nilai	Kriteria
R1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	17	68	Cukup
R2	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	19	76	Cukup
R3	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7	28	Kurang
R4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	19	76	Cukup
R5	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21	84	Baik
R6	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	13	52	Kurang
R7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	9	36	Kurang
R8	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	72	Cukup
R9	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	17	68	Cukup
R10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	18	72	Cukup
R11	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	12	48	Kurang

R12	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	13	52	Kurang
R13	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	13	52	Kurang
R14	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	60	Cukup
R15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	72	Cukup
R16	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	68	Cukup
R17	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	76	Cukup
R18	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	17	68	Cukup
R19	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	14	56	Cukup
R20	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	12	48	Kurang
R21	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	36	Kurang
R22	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	18	72	Cukup
R23	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	10	40	Kurang
R24	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	7	28	Kurang
R25	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	11	44	Kurang
R26	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	21	84	Baik
R27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	19	76	Cukup
R28	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	17	68	Cukup
R29	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	19	76	Cukup
R30	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	10	40	Kurang

Rekapitulasi Hasil Pengetahuan *Post-test* Kelompok Kontrol

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Jumlah	Nilai	Kriteria
R1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	17	68	Cukup
R2	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	72	Cukup
R3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	10	40	Kurang
R4	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	76	Cukup
R5	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	18	72	Cukup
R6	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	15	60	Cukup
R7	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15	60	Cukup
R8	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	84	Baik
R9	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	68	Cukup
R10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	17	68	Cukup
R11	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	80	Baik
R12	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	15	60	Cukup
R13	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	15	60	Cukup
R14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	19	76	Cukup
R15	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	72	Cukup
R16	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	17	68	Cukup
R17	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	76	Cukup
R18	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	18	72	Cukup
R19	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	18	72	Cukup
R20	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	14	56	Cukup
R21	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	15	60	Cukup
R22	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20	80	Baik
R23	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	13	52	Kurang
R24	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	9	36	Kurang
R25	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	72	Cukup

R26	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	19	76	Cukup
R27	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	72	Cukup
R28	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	72	Cukup
R29	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	18	72	Cukup
R30	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	16	64	Cukup

2. Rekapitulasi Skor *OHI-S*

Rekapitulasi <i>OHI-S</i> Pretest Kelompok Intervensi					Rekapitulasi <i>OHI-S</i> Posttest Kelompok Intervensi			
Responden	DI	CI	OHI-S	Kriteria	DI	CI	OHI-S	Kriteria
R1	2,1	1,7	3,8	Buruk	1,5	0	1,3	Sedang
R2	1,8	0,7	2,5	Sedang	0,8	0,7	1,5	Sedang
R3	2,5	1,2	4	Buruk	1,3	0	1,3	Sedang
R4	0,6	0,5	1,1	Baik	0,5	0,5	1	Baik
R5	1,8	0,8	2,6	Sedang	0,8	0,8	1,6	Sedang
R6	2,5	1	3,5	Buruk	1	1	2	Sedang
R7	1	0,3	1,3	Sedang	0,3	0,3	0,6	Baik
R8	1	0,8	1,8	Sedang	0,8	0,8	1,6	Sedang
R9	1,6	1,2	2,8	Sedang	1,2	1,2	2,3	Sedang
R10	2,5	1	3,5	Buruk	1	1	2	Sedang
R11	3	1,7	4,6	Buruk	1,2	0	1,1	Baik
R12	2	1	3	Sedang	1,2	1	2,1	Sedang
R13	1,1	0,7	1,8	Sedang	0,7	0,7	1,3	Sedang
R14	2,1	1,5	3,6	Buruk	0,5	0	0,5	Baik
R15	1,5	0,8	2,3	Sedang	0,8	0,8	1,6	Sedang
R16	2	1	3	Sedang	1	1	2	Sedang
R17	1	0,5	1,5	Sedang	0,5	0,5	1	Baik
R18	1	0,6	1,6	Sedang	0,7	0,7	1,3	Sedang
R19	2,3	1,2	3,5	Buruk	1,5	1,2	2,6	Sedang
R20	1,8	1,5	3,3	Buruk	1,5	1,5	3	Sedang
R21	1,5	1	2,5	Sedang	1	1	2	Sedang
R22	0,6	0	0,6	Baik	0	0	0	Baik
R23	1,6	0,7	2,3	Sedang	0,7	0,7	1,3	Sedang
R24	1	0,8	1,8	Sedang	0,8	0,8	1,6	Sedang
R25	0,6	0,5	1,1	Baik	0,5	0,5	1	Baik
R26	2	1,1	3,1	Buruk	1,2	1,2	2,3	Sedang
R27	1,5	0,6	2,1	Sedang	0,8	0,7	1,5	Sedang
R28	2,1	1,7	3,8	Buruk	0,5	0	0,5	Baik
R29	2,1	1,5	3,6	Buruk	1,5	1,5	3	Sedang
R30	3	2,3	5,3	Buruk	0,7	0	0,6	Baik

**Rekapitulasi OHI-S Pretest Kelompok
Kontrol**

**Rekapitulasi OHI-S Posttest
Kelompok Kontrol**

Responden	DI	CI	OHI-S	Kriteria	DI	CI	OHI-S	Kriteria
R1	1,5	0	1,5	Sedang	0,7	0,5	1,1	Baik
R2	0,8	0,7	1,5	Sedang	2,5	1	3,5	Buruk
R3	1,3	0	1,3	Sedang	2	1	3	Sedang
R4	0,5	0,5	1	Baik	1	0,8	1,8	Sedang
R5	0,8	0,8	1,6	Sedang	1,7	1,2	2,9	Sedang
R6	1	1	2	Sedang	1,2	0,7	1,9	Sedang
R7	0,3	0,3	0,6	Baik	2,5	1,8	4,3	Buruk
R8	0,8	0,8	1,6	Sedang	2,2	1,7	3,9	Buruk
R9	1,2	1,2	2,4	Sedang	1,8	0,7	2,5	Sedang
R10	1	1	2	Sedang	1	0,3	1,3	Sedang
R11	1,2	0	1,2	Baik	1,8	0,8	2,6	Sedang
R12	1,2	1	2,2	Sedang	2,5	1	3,5	Buruk
R13	0,7	0,7	1,4	Sedang	1	0,8	1,8	Sedang
R14	0,5	0	0,5	Baik	3	1,7	4,7	Buruk
R15	0,8	0,8	1,6	Sedang	1,5	1	2,5	Sedang
R16	1	1	2	Sedang	2,3	1,2	3,5	Buruk
R17	0,5	0,5	1	Baik	1,8	1,5	3,3	Buruk
R18	0,7	0,7	1,4	Sedang	1,5	0,8	2,3	Sedang
R19	1,5	1,2	2,7	Sedang	2,1	1,5	3,6	Buruk
R20	1,5	1,5	3	Sedang	1	0,5	1,5	Sedang
R21	1	1	2	Sedang	0,7	0,5	1,2	Baik
R22	0	0	0	Baik	3	2,3	5,3	Buruk
R23	0,7	0,7	1,4	Sedang	2	1	3	Sedang
R24	0,8	0,8	1,6	Sedang	2	1,2	3,2	Buruk
R25	0,5	0,5	1	Baik	2,1	1,5	3,6	Buruk
R26	1,2	1,2	2,4	Sedang	1	0,7	1,7	Sedang
R27	0,8	0,7	1,5	Sedang	0,7	0	0,7	Baik
R28	0,5	0	0,5	Baik	1,7	0,7	2,4	Sedang
R29	1,5	1,5	3	Sedang	1,5	0,7	2,2	Sedang
R30	0,7	0	0,7	Baik	2,3	1,2	3,5	Buruk

A decorative scroll border with a black outline, featuring a vertical strip on the left and a horizontal strip at the top, both with rounded ends and small circular details.

Lampiran 10

Hasil Uji Statistic

1. Uji Statistik Pengetahuan

a. Uji Normalitas

Test of Normality						
Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kontrol	,213	30	,001	,878	30	,003
Intervensi	,239	30	,000	,880	30	,002

a. Lilliefors Significance Correction

b. Uji Wilcoxon

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pre-Test Post-Test Kelas Intervensi	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	30 ^b	16,00	496,00
	Ties	0 ^c		
	Total	30		

a. Pre-Test < Post-Test Kelas Intervensi

b. Pre-Test > Post-Test Kelas Intervensi

c. Pre-Test = Post-Test Kelas Intervensi

Test Statistics^a

Kelas - Pre-Test	
Kelas Intervensi	
Z	-4,878 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

c. Uji Mann-Whitney

Ranks				
	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
selisih	Intervensi	30	43,42	1346,00
	Kontrol	30	18,17	545,00
	Total	60		

Test Statistics^a

	selisih
Mann-Whitney U	80,000
Wilcoxon W	545,000
Z	-5,589
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: Kelompok

2. Uji Statistik Skor *OHI-S*

a. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Selisih	Kontrol	.169	30	.029	.812	30	.000
	Intervensi	.306	30	.000	.782	30	.000

a. Lilliefors Significance Correction

b. Uji *Wilcoxon*

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test Intervensi - Pre Test Intervensi	Negative Ranks	30 ^a	16,00	496,00
	Positive Ranks	0 ^b	,00	,00
	Ties	0 ^c		
	Total	30		

a. Post Test Intervensi < Pre Test Intervensi

b. Post Test Intervensi > Pre Test Intervensi

c. Post Test Intervensi = Pre Test Intervensi

Test Statistics^a

	Post Test Intervensi - Pre Test Intervensi
Z	-4,864 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

c. Uji *Mann-Whitney*

Ranks				
	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Selisih	Intervensi	30	41,47	1285,50
	Kontrol	30	20,18	605,50
	Total	60		

Test Statistics^a

	Selisih
Mann-Whitney U	140,500
Wilcoxon W	605,500
Z	-4,703
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: Kelompok

A decorative scroll border with a black outline, featuring a scroll-like shape on the left side and a small circular flourish on the right side.

Lampiran 11

Lembar Keterangan Layak Etik

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No.DP.04.03/F.XVIII.1.3.1/313/2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Aulia Azzahra Permana
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Pengaruh Konten Menyikat Gigi melalui Media Sosial Tiktok terhadap Pengetahuan dan Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Kelas VII MTs Sambongjaya Kota Tasikmalaya"

"The Effect of Brushing Content Through Tiktok Social Media on the Knowledge and Hygiene of Grade VII Students at MTs Sambongjaya Tasikmalaya City"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 15 April 2026 sampai dengan tanggal 15 April 2027.

This declaration of ethics applies during the period April 15, 2026 until April 15, 2027.



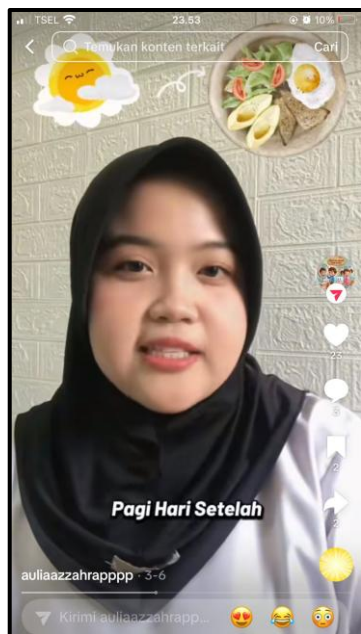
April 15, 2026
Chairperson,

Dr. Imat Rochimat SKM., MM

A decorative scroll frame with a black outline. The frame has a vertical bar on the left side and a horizontal bar at the bottom. The top corners of the frame are decorated with scroll-like curves. The text is centered within the frame.

Lampiran 12

**Konten Menyikat Gigi melalui
Media Sosial**



A decorative scroll border with a black outline, featuring a scroll-like shape on the left side and a small circular ornament on the top right.

Lampiran 13

Hasil Uji Media dan Uji Materi

1. Uji Media

a. Ahli Media 1

Kemendes Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Jalan Bidukil Siliwangi No. 35, Kebayoran, Jakarta Selatan, Jawa Barat 12131
telp: 021-5470000
https://kementan.kemkes.go.id

LEMBAR PENILAIAN VIDEO KONTEN MENYIKAT MENYIKAT GIGI MELALUI MEDIA SOSIAL TIKTOK

Judul Penelitian : Pengaruh Konten Menyikat Gigi Melalui Media Sosial Tiktok terhadap Pengetahuan dan Kebiasaan Gigi dan Mulut Siswa Kelas VII MTs Sambonggaya Kota Tasikmalaya

Peneliti : Aulia Azharah Permata

Penilai : **Rosa Setiana, Purnawati, S.ST., M.K.M**

Institusi : Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Program Studi D-IV Teknik Gigi
Semester VIII Tingkat IV

RUBRIK PENILAIAN OLEH AHLI MEDIA

ASPEK	BUTIR INDIKATOR	RUBRIK PENILAIAN INSTRUMEN				
		5	4	3	2	1
Variasi Penyajian Media	1. Media menyajikan gambar, warna dan huruf yang menarik	✓				
	2. Media berisi penyajian tentang kesehatan gigi dan mulut	✓				
Keterlaksanaan	1. Pengaruh media dalam menimbulkan keinginan siswa untuk mendengarkan dan menyimak	✓				
	2. Pengaruh media dalam menimbulkan keinginan siswa untuk menulis atau menggambar	✓				

ASPEK	BUTIR INDIKATOR	RUBRIK PENILAIAN INSTRUMEN				
		5	4	3	2	1
Kelengkapan Media	1. Fleksibilitas penggunaan	✓				
	2. Relevansi media sebagai media penyuluhan atau promosi kesehatan	✓				
Desain Media	1. Kelengkapan struktur media	✓				
	2. Kesesuaian gambar, warna dan huruf tulisan yang ditampilkan	✓				
Tampilan Menyerupah	1. Kemampuan media untuk menggugah siswa untuk berpikir kritis	✓				
	2. Kesesuaian gambar, warna dan huruf tulisan	✓				
	3. Kemudahan tampilan gambar	✓				
	4. Kemudahan tampilan warna	✓				
Tampilan Menyerupah	1. Kemudahan tampilan huruf/tulisan	✓				
	2. Kesesuaian antara gambar, warna dan huruf/tulisan	✓				
	3. Kemudahan tampilan warna	✓				
	4. Kesesuaian antara gambar, warna dan huruf/tulisan	✓				

Komentar dan Saran Tambahan

1. Komentar : *jelek menarik, video yang dibuat sudah bagus*

2. Saran

No. Jenis Kesalahan Saran Perbaikan

Rosa Setiana Purnawati

Kementerian Kesehatan tidak memelihara atau menjamin keakuratan data yang terdapat dalam bentuk apapun. Jika terdapat kesalahan atau ketidakakuratan data, pengguna harus bertanggung jawab atas penggunaan data tersebut. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs kami di <https://kementan.kemkes.go.id> atau hubungi kami di telp.021.5470000.

$$\text{Presentase Kelayakan} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil Uji Media dari Ahli Media 1:

$$\frac{65}{70} \times 100\% = 93\% \text{ (Sangat Layak)}$$

b. Ahli Media 2

Kemendes Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Jalan Bidukil Siliwangi No. 35, Kebayoran, Jakarta Selatan, Jawa Barat 12131
telp: 021-5470000
https://kementan.kemkes.go.id

LEMBAR PENILAIAN VIDEO KONTEN MENYIKAT MENYIKAT GIGI MELALUI MEDIA SOSIAL TIKTOK

Judul Penelitian : Pengaruh Konten Menyikat Gigi Melalui Media Sosial Tiktok terhadap Pengetahuan dan Kebiasaan Gigi dan Mulut Siswa Kelas VII MTs Sambonggaya Kota Tasikmalaya

Peneliti : Aulia Azharah Permata

Penilai : **Henny In Rabbah, S.ST., M.K.M**

Institusi : Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Program Studi D-IV Teknik Gigi
Semester VIII Tingkat IV

RUBRIK PENILAIAN OLEH AHLI MEDIA

ASPEK	BUTIR INDIKATOR	RUBRIK PENILAIAN INSTRUMEN				
		5	4	3	2	1
Variasi Penyajian Media	1. Media menyajikan gambar, warna dan huruf yang menarik	✓				
	2. Media berisi penyajian tentang kesehatan gigi dan mulut	✓				
Keterlaksanaan	1. Pengaruh media dalam menimbulkan keinginan siswa untuk mendengarkan dan menyimak	✓				
	2. Pengaruh media dalam menimbulkan keinginan siswa untuk menulis atau menggambar	✓				

ASPEK	BUTIR INDIKATOR	RUBRIK PENILAIAN INSTRUMEN				
		5	4	3	2	1
Kelengkapan Media	1. Fleksibilitas penggunaan	✓				
	2. Relevansi media sebagai media penyuluhan atau promosi kesehatan	✓				
Desain Media	1. Kelengkapan struktur media	✓				
	2. Kesesuaian gambar, warna dan huruf tulisan yang ditampilkan	✓				
Tampilan Menyerupah	1. Kemampuan media untuk menggugah siswa untuk berpikir kritis	✓				
	2. Kesesuaian gambar, warna dan huruf tulisan	✓				
	3. Kemudahan tampilan gambar	✓				
	4. Kemudahan tampilan warna	✓				
Tampilan Menyerupah	1. Kemudahan tampilan huruf/tulisan	✓				
	2. Kesesuaian antara gambar, warna dan huruf/tulisan	✓				
	3. Kemudahan tampilan warna	✓				
	4. Kesesuaian antara gambar, warna dan huruf/tulisan	✓				

Komentar dan Saran Tambahan

1. Komentar : *media video tersebut sudah baik dan bisa digunakan untuk penyuluhan*

2. Saran

No. Jenis Kesalahan Saran Perbaikan

Henny In Rabbah, S.ST., M.K.M

Kementerian Kesehatan tidak memelihara atau menjamin keakuratan data yang terdapat dalam bentuk apapun. Jika terdapat kesalahan atau ketidakakuratan data, pengguna harus bertanggung jawab atas penggunaan data tersebut. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs kami di <https://kementan.kemkes.go.id> atau hubungi kami di telp.021.5470000.

Hasil Uji Media dari Ahli Media 2:

$$\frac{70}{70} \times 100\% = 100\% \text{ (Sangat Layak)}$$

c. Ahli Media 3

KEMENTERIAN KESEHATAN
Poliandesi Tasikmalaya

Jalan Babakan Siliwangi No. 15, Kertajaya, Tasikmalaya, Jawa Barat 46115
TASIKMALAYA 46115
info@kesehatan.kemkes.go.id

LEMBAR PENILAIAN VIDEO KONTEN MENYIKAT MENYIKAT GIGI MELALUI MEDIA SOSIAL TIKTOK

Judul Penelitian : Pengaruh Konten Menyikat Gigi Melalui Media Sosial TIKTOK terhadap Pengetahuan dan Kebiasaan Gigi dan Mulut Siswa Kelas VII MTs Sambongreja Kota Tasikmalaya

Peneliti : Aulia Az Zahra Permata

Penilai : **dr. Agus Kristanto, M.Si**

Institusi : Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Program Studi D-IV Terapi Gigi
Semester VIII Tingkat IV

ASPEK	BUTIR INDIKATOR	RUBRIK PENILAIAN INSTRUMEN				
		5	4	3	2	1
Variasi Penyajian Media	1. Media menyajikan gambar, warna dan huruf yang menarik	✓				
	2. Media berisi pernyataan tentang kesehatan gigi dan mulut	✓				
Keterlaksanaan	1. Pengaruh media dalam menimbulkan keinginan siswa untuk mendengarkan dan menyimak	✓				
	2. Pengaruh media dalam menimbulkan keinginan siswa untuk meminta status mengikuti	✓				

Komentar dan Saran Tambahan

1. Komentar

2. Saran

No.	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

Tanda Tangan
dr. Agus Kristanto, M.Si

Hasil Uji Media dari ahli media 3:

$$\frac{60}{70} \times 100\% = 85\% \text{ (Sangat Layak)}$$

3. Uji Materi pada Konten Menyikat Gigi melalui Media Sosial

a. Ahli Materi 1

KEMENTERIAN KESEHATAN
Poliandesi Tasikmalaya

Jalan Babakan Siliwangi No. 15, Kertajaya, Tasikmalaya, Jawa Barat 46115
TASIKMALAYA 46115
info@kesehatan.kemkes.go.id

LEMBAR PENILAIAN MATERI VIDEO KONTEN MENYIKAT MENYIKAT GIGI MELALUI MEDIA SOSIAL TIKTOK

Judul Penelitian : Pengaruh Konten Menyikat Gigi Melalui Media Sosial TIKTOK terhadap Pengetahuan dan Kebiasaan Gigi dan Mulut Siswa Kelas VII MTs Sambongreja Kota Tasikmalaya

Peneliti : Aulia Az Zahra Permata

Penilai : **Rana Setiana Prismauti, S.Si, M.K.M**

Institusi : Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Program Studi D-IV Terapi Gigi
Semester VIII Tingkat IV

ASPEK	BUTIR INDIKATOR	RUBRIK PENILAIAN INSTRUMEN				
		5	4	3	2	1
Variasi Penyajian Materi	1. Materi yang disajikan dalam video konten sudah berisi tentang kesehatan gigi	✓				
	2. Pertanyaan dan pernyataan yang disajikan dalam video konten sudah berisi tentang materi pendidikan kesehatan gigi	✓				
Keterlaksanaan	1. Pengaruh materi dalam menimbulkan keinginan siswa untuk mendengarkan dan menyimak	✓				
	2. Pengaruh materi dalam menimbulkan keinginan	✓				

Komentar dan Saran Tambahan

1. Komentar

Materi yang disajikan sudah sesuai dengan tema yaitu bagaimana menyikat gigi

2. Saran

No.	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

Tanda Tangan
Rana Setiana Prismauti

Hasil Uji Materi:

$$\frac{29}{30} \times 100\% = 97\% \text{ (Sangat Layak)}$$

$$\frac{25}{30} \times 100\% = 83\% \text{ (Sangat Layak)}$$

Kesimpulan: Hasil Uji media didapatkan nilai rata-rata sebesar 93% dengan kategori sangat layak untuk dipergunakan sebagai penyuluhan. Hasil uji materi didapatkan nilai rata-rata sebesar 89% dengan kategori sangat layak. Hasil uji media dan uji materi dikatakan sangat layak untuk digunakan dalam penelitian dan penyuluhan pada siswa kelas VII.

A decorative scroll border with a black outline, featuring a scroll-like shape on the left side and a small circular ornament at the top right corner.

Lampiran 14

Dokumentasi Pra Penelitian

Gambar 1. Menjelaskan Teknis Pengisian Kuesioner Pengetahuan Menyikat Gigi dan Mulut



Gambar 2. Pengisian Kuesioner pengetahuan menyikat gigi dan mulut



Gambar 3. Pemeriksaan Kondisi Rongga Mulut Siswa

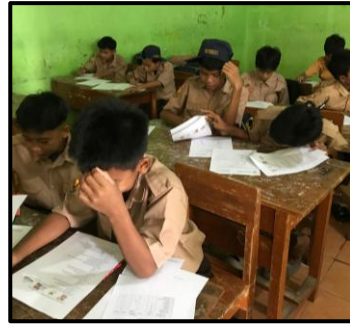


A decorative scroll border with a black outline, featuring a scroll-like edge on the left and top, and a small circular detail on the right side.

Lampiran 15

Dokumentasi Penelitian

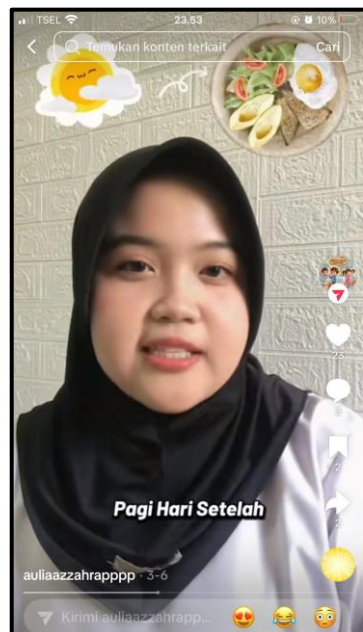
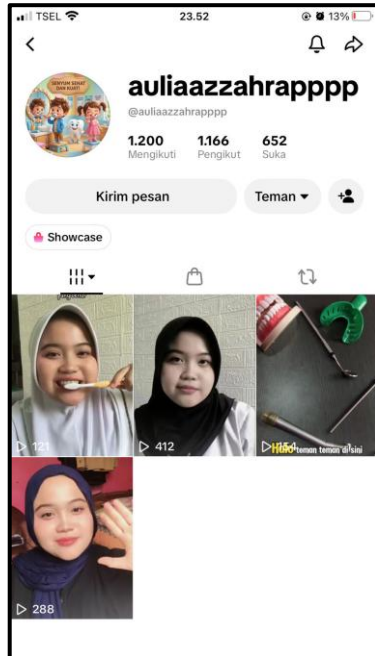
Gambar 1. *Pretest* pada kelompok Intervensi

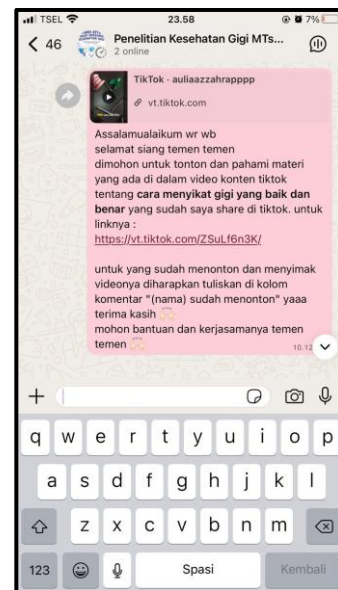
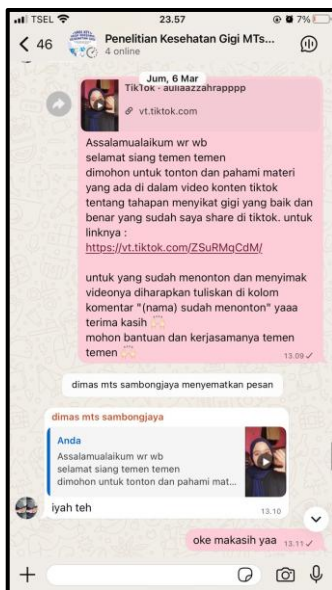
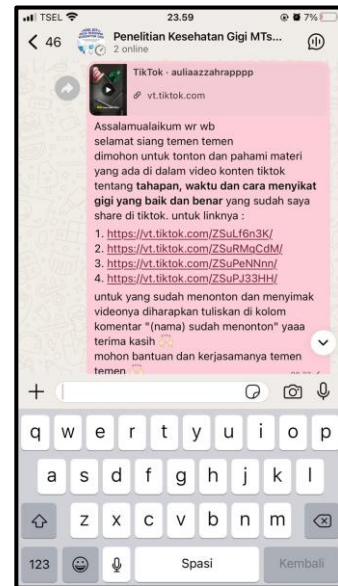


Gambar 2. Kuesioner (*Pretest*) pada kelompok Kontrol



Gambar 3. Pemaparan Konten Menyikat Gigi melalui Media Sosial pada Kelompok Intervensi



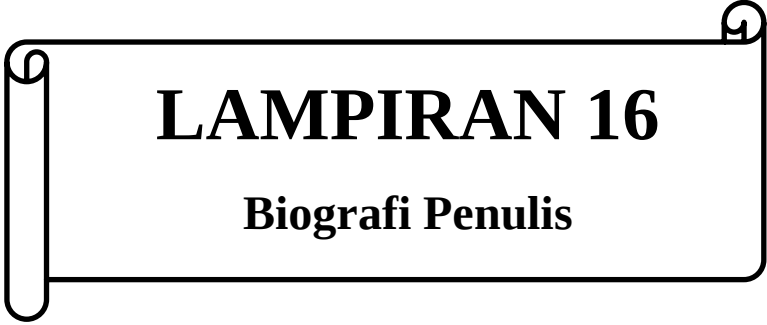


Gambar 4. Kuesioner Posttest Kelompok Intervensi



Gambar 5. Kuesioner (*Posttest*) Kelompok Kontrol



A decorative rectangular border with rounded corners and scroll-like flourishes at the top and bottom center, enclosing the text.

LAMPIRAN 16

Biografi Penulis

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Aulia Azzahra Permana
NIM : P20625222006
Tempat, Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 10 September 2003
E-mail : aulzah35@gmail.com
Alamat : Perum Pondok Tandala, Jl. Semangka No. 77, RT/RW
006/007, Kelurahan Gunung Tandala, Kecamatan
Kawalu, Kota Tasikmalaya.

RIWAYAT KELUARGA

Nama Ayah : Taufik Setia Permana, S.Ag.
Nama Ibu : Iim Rohimah, S.Ag
Anak ke : 2 (dua) dari 2 bersaudara
Nama Saudara : Rifqi Satria Permana, S. Pd.
Alamat : Perum Pondok Tandala, Jl. Semangka No. 77, RT/RW
006/007, Kelurahan Gunung Tandala, Kecamatan
Kawalu, Kota Tasikmalaya.

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Assalam : 2007 - 2010
SDN Pajajaran : 2010 – 2016
SMP N 5 Tasikmalaya : 2016 – 2019
SMA N 8 Tasikmalaya : 2019 – 2022
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya : 2022 – 2026